

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN PROGRAM UNGGULAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LUMAJANG

Afila Duwi Agusten

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

afilaagst27@gmail.com

ABSTRACT

This research journal examines the leadership strategies of the madrasah principal in improving learning quality and excellent programs at Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. The study highlights three main aspects: planning, implementation, and outcomes of the leadership strategy. In the planning stage, the madrasah principal demonstrates strong leadership characteristics, including firmness, responsibility, honesty, friendliness, and good moral values. Program planning is conducted through official meetings at the beginning of the academic year, involving the principal, vice principals, head of administration, school committee, teachers, and representatives from the Ministry of Religious Affairs (Kemenag). During these meetings, academic and non-academic programs are designed and tasks are distributed to vice principals according to their respective duties and functions to ensure programs run effectively and align with institutional goals. Continuous monitoring is conducted weekly, monthly, and at the end of the academic year. In the implementation stage, the principal executes academic and non-academic programs that have been approved by the Ministry of Religious Affairs and agreed upon in official meetings. The principal consistently conducts monitoring throughout each semester, promotes good moral values such as mutual greetings and respect within the madrasah environment, and prioritizes services and funding support for all academic and non-academic activities. The results show that systematic evaluation of all programs leads to continuous improvement in students' academic and non-academic achievements at both regency and provincial levels. Moreover, the madrasah principal serves as a positive role model for all madrasah members through exemplary character and effective leadership. model for all madrasah residents because he has a very good character and leadership style

Keywords: Leadership Strategy; Learning Quality; Excellent Program

ABSTRAK

Jurnal penelitian ini membahas strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yang meliputi tahap perencanaan, implementasi, dan hasil. Pada tahap perencanaan, kepala madrasah memiliki karakter kepemimpinan yang tegas, bertanggung jawab, jujur, ramah, dan berakhlakul karimah. Perencanaan

program dilakukan melalui rapat dinas penyusunan kegiatan akademik dan non-akademik yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Rapat ini dihadiri oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, komite sekolah, dewan guru, serta pihak Kementerian Agama. Dalam rapat tersebut, kepala madrasah menentukan program kegiatan dan membagi tugas kepada wakil kepala madrasah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing agar program berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, kepala madrasah melaksanakan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan, dan akhir tahun ajaran untuk mengevaluasi program akademik dan non-akademik. Pada tahap implementasi, kepala madrasah melaksanakan program kegiatan akademik dan non-akademik yang telah dikoreksi oleh Kementerian Agama dan disepakati dalam rapat dinas. Kepala madrasah secara konsisten melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan selama satu semester, membentuk akhlak yang baik di lingkungan madrasah, seperti membiasakan saling bertegur sapa dan mengucapkan salam, serta mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya kegiatan. Hasil dari strategi kepemimpinan tersebut menunjukkan adanya peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa dari tingkat kabupaten hingga provinsi, serta menjadikan kepala madrasah sebagai teladan bagi seluruh warga madrasah

Kata-Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan; Mutu Pembelajaran; Program Unggulan

PENDAHULUAN

Madrasah memiliki posisi dan kedudukan yang sama dengan sekolah umum, akan tetapi, madrasah tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang bernausa Islami. Sebagai sekolah yang berciri khusus agama Islam dituntut untuk selalu mengadakan upaya-upaya pengembangan yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, terutama dalam menghadapi kebijakan pembangunan nasional dibidang pendidikan yang menekankan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Cara pengembangan tersebut harus dilakukan secara utuh, tidak hanya setengah-setengah, semuanya harus diorientasikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas yang ditandai dengan kepemilikan dan kompetensi sekaligus yaitu kompetensi dalam bidang Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan kompetensi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Pendidikan sangat penting bagi sebuah Negara karena menjadi tolak ukur kemajuan Negara tersebut. Terutama pada tantangan era globalisasi yang sudah terjadi di zaman sekarang, dimana persaingan dan kompetisi mengalami peningkatan dan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern, sehingga melahirkan generasi-generasi muda yang unggul dan inovatif. Pendidikan di Indonesia masih dalam peningkatan kualitas. Berdasarkan data yang dihimpun oleh *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Report* tentang indeks penilaian pendidikan se-Asia Tenggara pada tahun 2017 Indonesia berada dalam urutan ke-7 dari 10 Negara dalam tingkat ASEAN dengan skor 0,622. Poin tersebut masih jauh dengan Negara Singapura yang berada di urutan ke-1 dengan poin 0,832. Oleh karena itu, Indonesia memiliki tugas yang besar untuk menunjang martabat Negara melalui sistem pendidikan.

Menurut Murniati, AR. kepemimpinan sebagai strategis penting pada tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala sekolah. Kualitas pendidikan sangat ditentukan

oleh kualitas pendidikan kepala sekolah. adalah pihak yang berkepentingan. Berkaitan dengan pernyataan di atas, Murniati menyatakan bahwa: Hanya pimpinan yang ikhlas yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik secara nasional, institusional maupun individual, dapat tercapai sebagaimana mestinya. Seorang kepala madrasah dituntut memiliki dinamika yang sangat tinggi, komitmen terhadap masa depan, memiliki kepekaan terhadap perkembangan masyarakat serta IPTEK dan selalu istiqomah. Seperti halnya kepala madrasah harus memiliki rasa kepekaan atau mau memahami permasalahan dengan dinamika yang tinggi, visioner, peka terhadap perkembangan masyarakat, mahir dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta konsisten dalam melakukan segala bentuk tindakan. Kepala madrasah sebagai administrator tertinggi di madrasah memiliki beberapa poin penting dalam menjalankan tugas pokoknya, misalnya merencanakan, mengorganisasikan dan mengevaluasi pengelolaan sekolah. Dalam hal ini poin utama dalam evaluasi adalah berupa pengawasan.

Pembelajaran yaitu sebuah sistem pembelajaran yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem, pembelajaran mencakup suatu komponen, antara lain tujuan, materi, siswa, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, seluruh komponen yang ada harus ditata agar terjadi kerjasama antar komponen. Oleh karena itu, guru hendaknya tidak hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu seperti metode, materi, dan evaluasi, tetapi harus mempertimbangkan komponen-komponen tersebut secara keseluruhan. Berbicara kualitas pembelajaran berarti mengupdate bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini sudah berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan lulusan yang baik seperti yang diharapkan. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kita harus memperhatikan beberapa komponen yang dapat mempengaruhi pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan siswa agar terjadi proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Dengan adanya perencanaan, implementasi serta hasil dari strategi kepemimpinan kepala madrasah yang sudah dilakukan akan membuat mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang lebih baik lagi kedepannya dan akan lebih banyak prestasi yang didapatkan. Dengan adanya konteks penelitian tersebut, ada beberapa fokus penelitian, yaitu: (1) Bagaimana perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang? (2) Bagaimana implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang? (3) Bagaimana hasil strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang?

KAJIAN LITERATUR

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan

Strategi merupakan ilmu siasat perang, sebuah rencana yang terstruktur mengenai kegiatan untuk mencapai suatu target. Dalam bahasa Yunani menjadi kata kerja yakni "*statego*" yang memiliki arti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif. Istilah "*stratogos*" merujuk pada kegiatan seorang jendral

panglima yang mengkombinasikan istilah “*stratos*” yang berarti militer dan “*ago*” yang berarti memimpin. Strategi bisa diartikan sebagai keseluruhan rencana mengenai penggunaan sumber daya untuk menciptakan posisi yang menguntungkan. Berdasarkan pengertian tersebut jika dihubungkan dengan dunia pendidikan dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rangkaian kegiatan termasuk rancangan pengguna metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam proses belajar mengajar.

Kepemimpinan sering disamakan dengan kata *imam* dan *khalifah*. Kata *imam* sendiri diambil dari bahasa arab yaitu *amma-ya ummu* yang memiliki arti menuju, meneladani dan menumpu. Sedangkan kata *khalifah* memiliki asal kata dari bahasa arab yakni *khalafa* yang berarti dibelakang dan dapat diartikan sebagai pengganti yang artinya kata pengganti ditempatkan selalu berada dibelakang dan datang sebagai pengganti depannya. Kepemimpinan disimpulkan sebagai ilmu atau seni untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu jalan yang sudah disepakai bersama. Pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan biasa disebut kepala madrasah atau kepala sekolah. Kepala madrasah didalam suatu lembaga pendidikan merupakan seseorang yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan dilembaganya.

Kepala madrasah berasal dari kata “Kepala” dan “Madrasah”, kepala diartikan sebagai pemegang kekuasaan di dalam sebuah lembaga. Sedangkan kata madrasah yaitu Lembaga yang memberi dan menerima sebuah pelajaran. Jadi, pengertian pemimpin dapat diartikan sebagai pemimpin madrasah atau suatu lembaga dimana tempat menerima dan memberi pelajaran.

2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah

Ada empat peran penting dalam kepemimpinan sebagai berikut :

a. Penentu Arah

Pemimpin harus mampu menentukan dan menyeleksi sasaran serta tujuan dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan pengarahannya seluruh sumber daya organisasi dalam mencapai visi, pemimpin yang dapat menentukan arah adalah pemimpin visioner.

b. Agen perubahan

Pemimpin harus mampu mengatasi berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap organisasi, mampu membuat skala prioritas bagi perubahan, serta mampu mengeksperimentasi dengan partisipasi elemen-elemen sumber daya disekitarnya untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan, sehingga berdampak terhadap progress bagi organisasi.

c. Juru Bicara

Pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk hubungan jaringan baik secara internal maupun eksternal, sebagai bentuk relasi dan kesinambungan sehingga pencapaian tujuan organisasi yang bersifat eksternal mampu mencapai dengan efektif dan efisien.

d. Pelatih

Pemimpin mampu meningkatkan motivasi kerja, serta merealisasikan tujuannya melalui semangat kerja tim dengan orang lain dan menuntun dalam mengaktualisasikan potensi pencapaian visi.

Kepala madrasah harus memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas tentang kehendak dibawa kemana madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah memiliki peran sebagai berikut :

a. Kepala madrasah sebagai edukator (pendidik)

- b. Kepala madrasah sebagai manajer
- c. Kepala madrasah sebagai administrator
- d. Kepala madrasah sebagai supervisor
- e. Kepala madrasah sebagai *leader*
- f. Kepala madrasah sebagai innovator
- g. Kepala madrasah sebagai motivator

3. Syarat-syarat Kepala Madrasah

Ngalim Purwanto berpendapat bahwa syarat menjadi kepala madrasah bukan hanya memiliki syarat formal (ijazah) datau pengalaman kerja, namun perlu di dukung dengan adanya kepribadian yang baik dan memiliki kecakapan yang mumpuni sebagai kepala Madrasah . Selain itu, menurut Daryanto syarat menjadi kepala madrasah yaitu :

- a. Memiliki ijazah sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- b. Mempunyai pengalaman kerja yang cukup, terutama di yang sejenis dengan yang dipimpinnya.
- c. Mempunyai sifat kepribadian yang baik, terutama sikap dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan untuk kepentingan pendidikan.
- d. Mempunyai keahlian dan kemampuan luas, terutama menegnai bidang-bidang pengetahuan pekerjaan yang diperlukan di yan akan dipimpinnya.
- e. Mempunyai ide dan inisiatif yang baik untuk kemajuan dan pengembangan sekolahnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menjadi kepal madrasah harus memiliki ijazah, mempunyai pengalaman kerja yang cukup, mempunyai keahlian dan kemampuan yang luas dan didukung dengan kepribadian yang baik. Sebagai pemimpin harus kreatif dan inisiatif mencetuskan ide-ide yang cemerlang untuk pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah nya. Sehingga dengan berbagai bekal yang dimiliki oleh kepala madrasah menjadi kepribadian yang utuh dan tangguh dalam memimpin dan mengelola madrasah serta dapat membawa perubahan yang lebih progresif.

4. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan pemimpin di lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan fungsi sendiri. Dalam pelaksanaan tugasnya kepala madrasah harus mengutamakan dari pada aktivitas atau kepentingan pribadinya, sebab merupakan ujung tombak bagi bangkitnya generasi muda. Tugas atau tupoksi kepala madrasah sebagai pendidik bertugas membimbing guru dalam hal menyusun program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membeimbing karyawan dalam hal menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran di dalam kelas. Adapun tugas kepala madrasah. yang di atur dengan Kemendikbud Nomor 0489/U/19992 untuk SMA. Seorang kepala madrasah memiliki tugas sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan.
- 2. Membina kesiswaan.
- 3. Menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 4. Merencanakan pengembangan, pendayagunaan dan pemeliharaan.

B. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu

Pengertian mutu menurut para tokoh sebagai berikut :

- Menurut Sudarwan Danim, dalam buku Sri Minarti yang berjudul Manajemen Sekolah, bahwa mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran dan dampaknya.
- Menurut Gavin dan Davis dalam buku Abdul Aziz dan Nurhayati, penulis buku yang berjudul manajemen mutu pendidikan berpenapat bahwa Mutu adalah suatu kondisi dinamik yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi kebutuhan pelanggan.
- Dalam pandangan Zamroni dikatakan bahwa peningkatan mutu adalah suatu proses yang sistematis yang terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.
- Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. dalam "proses pendidikan" yang bermutu terlibat berbagai input, seperti bahan ajar (kognitif, afektif atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana, sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif.

Dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran merupakan rangkaian proses kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki kualitas atau mutu dari pembelajaran tersebut secara terus menerus dengan tujuan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, guna memberi nilai tambah pada hasil lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

2. Dasar Ajaran Islam Tentang Mutu

Menurut bapak Muhaimin, dasar ajaran Islam tentang mutu yaitu "Mutu merupakan realisasi dari ajaran *ihsan*, yakni berbuat baik kepada semua pihak disebabkan karena Allah telah berbuat baik kepada semua pihak manusia dengan aneka nikmat-Nya, sebagaimana yang disebut dalam Al-Qur'an surah Al Qashash (28:77) sebagai berikut :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "Dan carilah apa yang di anugerahkan pada Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) dunuawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

Adapaun manfaat mutu bagi dunia pendidikan yaitu meningkatkan pertanggung jawaban (akuntabilitas), kepada masyarakat dan pemerintah yang telah memberikan semua biaya kepada sekolah, menjamin mutu lulusannya, bekerja lebih profesional dan meningkatkan persaingan yang sehat.

3. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi dan evaluasi. Agar sebuah tujuan itu tercapai, semua komponene yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama. Oleh sebab itu, seorang guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu

saja, misalnya metode, bahan dan evaluasi saja. Akan tetapi, mereka harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan.

Selain itu, pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar sehingga ada perubahan perilaku individu peserta didik itu sendiri. Perubahan sebagai proses pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, penerimaan atau penghargaan. Membicarakan mengenai mutu pembelajaran yaitu mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan lulusan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Meningkatkan mutu pembelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan pembelajaran yang dikerjakan oleh guru dengan peserta didik melalui sebuah pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki mutu atau kualitas pembelajaran sehingga berjalan dengan efektif dan efisien, guna menambah nilai mutu pembelajaran sehingga mutu sebuah lembaga pendidikan.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwa mutu pembelajaran dianggap bermutu jika berhasil mengubah sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik dikaitkan dengan tujuan pendidikannya. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

C. Program Unggulan

1. Pengertian Program Unggulan

Pengertian program menurut bahasa yaitu sebuah rancangan yang akan dilaksanakan. Sedangkan menurut istilah program adalah serangkaian petunjuk berupa perintah-perintah yang disusun untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dikerjakan. Selanjutnya pengertian unggulan menurut bahasa berasal dari kata unggul yang berarti lebih tinggi, pandai, kuat daripada yang lain dan terbaik, sehingga kata unggulan dapat diartikan sesuatu yang diunggulkan atau sesuatu yang diupayakan untuk menjadi lebih baik. Secara terminologis program unggulan adalah sebuah program yang dikembangkan oleh untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa program unggulan merupakan suatu bentuk program unggulan yang direncanakan dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah yang unggul dan menghasilkan *output* yang berpendidikan.

2. Konsep Madrasah Unggul

Madrasah yang unggul adalah madrasah yang bisa merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat, dengan begitu madrasah mampu memberikan pelayanan yang tepat pada masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Selain itu, madrasah unggul merupakan madrasah yang menghasilkan banyak prestasi akademik dengan memanfaatkan sumberdaya secara pintar. Lingkungan madrasah yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar membuat peserta didik maupun guru nyaman sehingga dapat menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas serta *output* yang membawa kebermanfaatan bagi lingkungan. Lingkungan belajar berpengaruh besar terhadap kenyamanan belajar siswa maupun guru dalam memahami dan menguasai pelajaran.

Terdapat strategi khusus dalam mencapai madrasah yang dikatakan unggul serta memiliki fungsi untuk memberdayakan madrasah sehingga memiliki kekuatan berkembang secara maksimal, diantaranya:

- a. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan kepemimpinan
- b. Mendesain model madrasah yang memiliki sumber daya manusia
- c. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan sistem pendidikan Islam
- d. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia
- e. Mendesain model madrasah yang memiliki potensi spiritual, keterampilan, intelektual dan akhlak yang mulia
- f. Mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan jaringan kerjasama baik di dalam maupun luar negeri

Dapat disimpulkan bahwa madrasah yang unggul membuat perencanaan dengan baik mulai dari kepemimpinannya hingga mitra kerja untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik.

3. Landasan Pengembangan Program Unggulan

Secara khusus pengembangan program unggulan memiliki dasar hukum yaitu :

a. Landasan Filosofis

- 1) Filosofis Pancasila, pemegang dalam prinsip pengembangan Pendidikan yang maju.
- 2) Filosofis pendidikan, mementingkan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Dari landasan tersebut bisa memberikan gambaran mengenai pengembangan Pendidikan di negara Indonesia agar bisa menuju Pendidikan nasional.

b. Landasan Yuridis

Pengembangan dalam program unggulan madrasah pada kurikulum berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45. Untuk memperkuat pegangan tersebut megikuti beberapa aturan dalam pengembangan program unggulan sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas).
- 2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomer 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompeensi Lulusan.
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasandan atau Bakat Istimewa.
- 6) Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
- 7) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.
- 8) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

4. Tujuan dan Manfaat Program Unggulan Madrasah

Program unggulan memiliki tujuan untuk mengembangkan Lembaga dalam hal Pendidikan nasional sebagaimana UUSPN nomor 20 Tahun 2003 yakni membuat

manusia yang beriman dan takut kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, cerdas, mandiri, disiplin, kreatif, beretos kerja, terampil, profesional, produktif, serta berorientasi pada masa depan. selain itu, ada yang berkaitan dengan tujuan terbentuknya program unggulan ada sebagai berikut :

- a. menyajikan kecerdasan kepada peserta didik yang menguasai kecerdasan diatas rata-rata dalam mendapatkan pelayanan khusus, sehingga bisa mempercepat dalam proses dalam perkembangan minat dan bakatnya.
- b. Menyajikan peserta didik yang religius terhadap Allah dan bersikap sopan santun.
- c. Memberikan penghargaan bagi siswa yang berprestasi.
- d. Menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, imtek dan imtaq.
- e. Menyajikan dan mempersiapkan sebuah lulusan yang unggul ilmunya da pengetahuan serta terampil dalam perkembangannya.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan mengambil kualitatif deskriptif berupa data valid sesuai lapangan yang memang terjadi dengan bantuan instrument dari peneliti dalam mendapatkan sumber. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena hasil penelitian berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alam sebagai sumber langsung dengan instrumen dari peneliti sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang.

HASIL

Perencanaan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Berkaitan dengan perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang peneliti menemukan langkah-langkah atau strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai berikut :

- a. Mengadakan Rapat Dinas Penyusunan Program Kegiatan Akademik dan Non Akademik yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Sebelum menetapkan sebuah kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Luamajang kepala madrasah melakukan rapat dinas yang dilakukan setiap awal tahun ajaran baru dan di ikuti oleh semua Wakil Kepala, Komite Madrasah, Bapak Ibu Dewan Guru dan Kemenag. Tujuan dilakukannya rapat dinas ini untuk menyusun dan menetapkan program apa saja yang akan dilaksanakan dimadrasah agar program tersebut bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, aabila penyusunan program kegiatan tidak dipersiapkan secara matang, maka tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa diharapkan. Informasi yang didapatkan oleh peneliti rapat dinas penyusunan program kegiatan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang satu tahun sekali. Sebelum dilakukannya rapat dinas kepala madrasah mengajak wakil kepala, dewan guru dan kepala tata usaha melakukan penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimadrasah untuk mendapatkan hasil yang disepakati bersama, sehingga nantinya detelah dilakukannya rapat dinas kepala madrasah tinggal memaparkan program apa saja yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang dalam jangka panjang maupun jangka

panjang. Kemudian setelah dilakukannya rapat dinas tersebut pihak madrasah biasanya akan mencetak program kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dimadrasah dan akan dipajang di mading bahkan akan dicetak banner dan diletakkan dilobby madrasah.

Melakukan Monitoring Berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran baru

Setelah dilaksanakannya berbagai program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan dimadrasah, kepala madrasah bekerjasama dengan wakil kepala untuk melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap harinya. Tujuannya agar mengetahui jika terjadi kendala saat pelaksanaan program tersebut dan agar sesegera mungkin bisa ditangani. Kegiatan monitoring ini biasanya dilakukan setiap minggu yakni dihari Rabu dan Monitoring bulanan yang dilakukan diakhir bulan dengan diikuti oleh Bapak Kepala Madrasah, Wakil Kepala dan Bapak Ibu Dewan Guru. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada dilembaga pendidikan, perencanaan yang dilakukan harus benar-benar memahami kegiatan apa saja akan dilaksanakan dan direncanakan agar berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Strategi merupakan suatu rangkaian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kepala madrasah memiliki hak penuh terhadap suatu lembaga pendidikan dan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola serta mengembangkan lembaga tersebut. Selain itu, kepala madrasah mempunyai kompetensi yang unggul tertanam didalam dirinya sehingga menjadikannya sebagai seorang pemimpin, kompetensi tersebut meliputi kompetensi manajerial, kepribadian, sosial, kewirausahaan dan kompetensi supervisi. Dengan adanya kompetensi tersebut Kepala madrasah mempunyai tantangan untuk membawa lembaga yang dipimpinnya kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Seorang kepala madrasah harus mempunyai strategi sendiri dalam memimpin lembaganya.

Implementasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Setelah perencanaan dibuat, tahap selanjutnya yakni implementasi strategi kepala madrasah memiliki strategi atau cara yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Setiap memasuki tahun ajaran baru, kepala madrasah sudah membuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi atau evaluasi oleh Kementerian Agama Kabupaten Lumajang.
- b. Upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepala madrasah melakukan monitoring berlapis, salah satunya dengan cara membuat jadwal guru piket setiap harinya.
- c. Kepala madrasah membentuk akhlak yang baik, hal ini dibuktikan dengan membiasakan kegiatan positif setiap harinya, sebagai contoh yakni bertegur salam ketikan berpapasan antara guru dengan siswa.
- d. Kepala madrasah mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk program unggulan dan kegiatan belajar mengajar dilembaga.
- e. Kepala madrasah melakukan kerjasama dengan Waka Kurikulum dalam penyusunan program kegiatan agar tidak mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar.

Implementasi strategi kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, kepala madrasah rutin melakukan monitoring berlapis dan senantiasa memantau kegiatan-kegiatan yang

dilaksanakan dimadrasah. Kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang disesuaikan dengan kegiatan KBM agar tidak mengganggu waktu belajar siswa. Selain itu, semua bentuk program dan kegiatan sebelum dilaksanakan sudah dibahas terlebih dahulu oleh kepala madrasah, waka-waka dan semua bapak ibu dewan guru. Bentuk implementasi yang dilakukan oleh kepala madrasah Aliyah Negeri Lumajang juga di buktikan dengan berbagai macam prestasi akademik dan non akademik seperti yang tertera pada bukti prestasi yang diraih oleh siswa-siswi MAN Lumajang diatas. Selain itu, kepala madrasah tidak hanya mengawal dan membimbing siswa-siswinya agar berprestasi, beliau juga memberi contoh bahkan memiliki prestasi yang sangat baik diantara kepala madrasah se-Kabupaten Lumajang. Selain itu, implementasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yakni dengan adanya Kurikulum Merdeka, MAN Lumajang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Proyek Profil Pancasila (P3) diberbagai tempat dan sasaran sesuai dengan bidang kearifan lokal dan kewirausahaan dengan cara membagi 5 kelompok kearifan lokal dan 5 kelompok wirausaha.

Hasil Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang

Setelah pelaksanaan implementasi strategi dinilai efektif selanjutnya yang perlu dipertimbangkan yaitu pengawasan dan dan evaluasi setelah kegiatan terlaksana. Tujuan adanya evaluasi yaitu untuk memperbaiki, memaksimalkan dan mempertahankan semua bentuk program dan kegiatan yang sudah baik disebuah lembaga. Kegiatan evaluasi sangat penting untuk dilakukan dalam rangka untuk mengetahui tolak ukur didalam proses perencanaan yang sudah disusun dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan paparan data yang peneliti peroleh, bentuk evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan beberapa program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang setiap akhir tahun ajaran baru bahkan setiap bulan selalu dilakukan evaluasi mulai dari permasalahan yang paling kecil sampai dengan permasalahan yang sulit. Selain itu, kepala madrasah juga menghimbau agar sesegera mungkin memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan hasil evaluasi yang sudah dilakukan, hal ini dilakukan guna memperbaiki mutu pembelajaran dan program unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang agar menjadi lebih baik lagi kedepannya sehingga bisa mengantarkan Madrasah Aliyah Negeri Lumajang menjadi madrasah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah yakni kepemimpinan Demokratis dan Kologianal (keterbukaan).
- b. Dalam mengambil keputusan selalu berkoordinasi dengan wakil kepala, kepala tata usaha dan dewan guru.
- c. Senantiasa melakukan monitoring setiap bulan dan diakhir tahun ajaran baru.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi ditempat penelitian, dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang sebagai berikut

Perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yaitu: kepala madrasah memiliki

karakter sifat kepemimpinan yang tegas, bertanggung jawab, jujur, ramah, dan berakhlakul karimah, Sebelum menentukan program atau kegiatan yang akan dilakukan kepala madrasah melakukan rapat dinas penyusunan program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan di awal tahun ajaran baru yang diikuti oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala tata usaha, komite sekolah, bapak ibu dewan guru dan Kemenag. kepala madrasah membagi tugas kepada wakil kepala sesuai dengan tupoksinya masing-masing agar program kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, kepala madrasah melakukan monitoring berlapis yang dilakukan setiap minggu, bulan dan diakhir tahun ajaran pelajaran baru untuk dilakukannya evaluasi program kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dilembaga

Implementasi strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, yaitu: kepala madrasah memuat program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dikoreksi oleh Kementerian Agama dan disepakati saat pelaksanaan rapat dinas, kepala madrasah senantiasa melakukan monitoring berlapis terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan di lembaga selama satu semester, kepala madrasah senantiasa membentuk akhlak yang baik dilingkungan madrasah, sebagai contoh saling bertegur sapa dan salam ketika berpapasan dimadrasah, kepala madrasah selalu mengutamakan pelayanan dan pemenuhan biaya untuk semua bentuk kegiatan akademik dan non akademik di madrasah

Hasil strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan program unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang yaitu : kepala madrasah senantiasa melakukan kegiatan evaluasi dari semua bentuk program kegiatan akademik dan non akademik yang sudah dilaksanakan, hasil prestasi akademik dan non akademik yang diraih oleh siswa-siswi selalu meningkat, mulai dari tingkat Kabupaten hingga Provinsi, kepala madrasah menjadi contoh tauladan yang baik bagi semua warga madrasah sebab memiliki karakter dan gaya kepemimpinan yang sangat baik.

REFERENSI

- Murniati, AR. Manajemen Stratejik Peran Kepala Dalam Pemberdayaan. (Bandung: Cipta Pustaka Media Perintis. 2010)
- Anissatul Mufarokah, Strategi Belajar Mengajar, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Ananda Santoso, A.R. Al-hanif, *Kamus Lengkap bahasa Indonesia*, (Surabaya: Alumni, 2004)
- Azhar Arsyad, *Pokok Manajemen : Pengetahuan Praktis Bagi Pemimpin dan Eksekutif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2002)
- Yakub, Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)
- Veithzal Rivai dan Ariviyani Arifin, *Islamic Leadership : Manajemen Sumber Leadership Melalui Kecerdasan Spiritual*, (Jakarta: Bumi Aksara , 2009)
- Aan Komariah, *Visionary Leadership: Menuju sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2005
- Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA 2011)
- Abdul Hadis & Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2010), Cet 1
- Zamroni, *Meningkatkan Mutu Sekolah*, (Jakarta : PSAP Muhamadiyah, 2007)
- Fathul Mujib, *Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (STAIN TULUNGAGUNG, 2008)
- Husaini Usman, *Manajemen teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

- Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu, 2017)
- Eko Sujatmiko., *Kamus Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media 2012)
- Buchari., *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung: Alfabeta 2016)
- Arin Tentrem Mawati, dkk, *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Supardi, *Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013)
- A. Qomarudin, *Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam Melalui Program Unggulan*, (Ta'limuna: Vol. 9, No. 02, 2020)
- Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 2*, (Sukabumi: CV Jejak Anggota IKAPI, 2020)
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Indeks Pendidikan di Indonesia, <https://tirto.id/>, diakses pada tanggal 15 Januari 2023
- Muhammad Arsyad, *Mencermati Standar Kepala Madrasah*, Mailto:mmars@yahoo.co.id
- Sri Damayanti, *Profesionalisme Kepala Madrasah*, [Http://akhmadsudrajat.wordpress.com](http://akhmadsudrajat.wordpress.com).